

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI MELALUI MODEL SHARING DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI IMAN PADA HARI AKHIR**

**Irdawati<sup>1</sup>, Lindawati**

<sup>1</sup> UPTD SPF SMPN 2 Danau Paris

<sup>2</sup> UPTD SPF SD NEGERI Selok Aceh

Email : iirdawati606@gmail.com

**Abstrak:** Materi Iman Kepada Hari Akhir termasuk dalam aspek keimanan yang dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru, hasil diskusi dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 35%. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti meenerapkan model sharing dan media audio visual pada materi iman pada hari akhir siswa kelas IX. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di UPTD SPF SMP Negeri 2 Danau Paris kelas IX dengan jumlah peserta didik 32 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan dilaksanakan dalam dua siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II). Pengumpulan data dengan observasi dan tes kognitif. Melalui model Sharing dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, meningkatnya hasil belajar dan belajar dalam suasana yang menyentuh Qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Sharing* dan Media Audio Visual

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subjek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pembelajaran yaitu pendidik sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan

pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Materi Iman Kepada Hari Akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2024/2025 dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas IX diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 35%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 65% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65. Hasil belajar merupakan penampilan (*performance*) kemampuan siswa setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari *performance* ini dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian. (Sudjana 2005, 109) mengemukakan bahwa “Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan segi hasil belajar. Menurut (Dimiyati dan Mujiono 1996, 109) menyatakan bahwa “ hasil belajar adalah sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki tercapainya tujuan pengajaran. Hasil belajar ditandai dengan skala nilai.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui model *sharing* dan media *audio visual* pada materi Iman Kepada Hari Akhir diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna . Dengan demikian bagi peserta didik akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari. Menurut Scramm (Hermawan 2009, 11) mengemukakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik. Menurut (Azhar Arysad 2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini mengedepankan siswa untuk berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

dengan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut (Frank Lyman sebagaimana dikutip oleh Arends 1997), Think Pair Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran yang jarang di terapkan oleh pendidik di dalam kelas.

### **METODE**

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di UPTD SPF SMP Negeri 2 Danau Paris kelas IX dengan jumlah peserta didik 32 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 19 orang. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2025.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan alokasi waktu tiga jam pelajaran, dua kali pertemuan dan dilaksanakan dalam dua siklus. Apabila pada siklus I belum memperlihatkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Oleh karena itu tindakan siklus II dilakukan dengan melihat hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun materi yang diajarkan sesuai dengan Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator di kelas IX adalah materi tentang Iman Kepada Hari Kiamat. Adapun prosedur tindakan penelitian:

1. Tahap Persiapan (perencanaan)
  - 1) Membuat jadwal penelitian.
  - 2) Melakukan diskusi dengan teman sejawat, pendidik mitra dan semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan tindakan.
  - 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - 4) Membuat lembar observasi yang digunakan dalam pengamatan proses belajar mengajar.

- 5) Menetapkan alat bantu dan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran.
- 6) Merancang alat evaluasi untuk melihat penguasaan materi pembelajaran sekaligus hasil belajar peserta didik.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik dikondisikan untuk siap belajar. Pendidik menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas pada saat membaca dan menelaah informasi serta mengisi lembar kerja, penggunaan media audio visual melalui penayangan film Dunia Fana (Produksi Ahad –Net) dan tayangan video karya Muh.Ahsan.

## 3. Tahap Observasi dan Evaluasi

- Pendidik memantau situasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi.
- Pendidik memberikan evaluasi melalui soal-soal uraian.

## 4. Tahap Analisis dan Refleksi

Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan. Jika pada siklus I belum memberikan hasil yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II.

Sumber data yang diperoleh yaitu dari guru Pendidikan Agama Islam (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan siswa yang dikenai tindakan. Jenis data yang diperoleh adalah data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar dan data hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan tes kognitif digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi.

Analisis data dilakukan dengan sesuai data yang diperoleh yaitu Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dan Hasil pengamatan

(observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran. Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria jika hasil belajar siswa dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75 %. dan persentasi aktivitas siswa mencapai 80 % dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan data dari hasil penelitian dapat berbentuk tabulasi sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut disesuaikan dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Setiap paragraf yang disusun harus mengandung minimal 2 kalimat.

Penelitian model *sharing* dan media *audio visual* pada materi iman kepada hari akhir telah dilakukan pada peserta didik di UPTD SPF SMP Negeri 2 Danau Paris mengenai materi Iman Pada Hari Akhir Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Danau Paris. Pada kegiatan Prasiklus diperoleh nilai.

**Tabel 1.** Nilai Rata-Rata Siswa Prasiklus

Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
32	70,47	16 Orang (50%)	16 Orang (50%)

Siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar tiga jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, penajakan awal, dan penyiapan kondisi siswa untuk belajar. Selanjutnya siswa membaca dan menelaah informasi terkait dengan Iman Kepada Hari Akhir. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja pasangan siswa lainnya. Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Setelah itu siswa menyaksikan tayangan film Dunia fana (Produksi Ahad-net). Pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir.

**Tabel 2.** Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
--------------	-----------------	--------	--------------

32	74,53	23 Orang (77,2%)	9 Orang 10 (28%)
----	-------	---------------------	---------------------

Siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan Iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir (karya Muh.Ahsan). Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan *model sharing* bersama teman (pasangannya). Selanjutnya ditayangkan video tentang Dunia Fana (Produksi Ahad-Net) dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir. Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran.

**Tabel 3.** Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
32	77,97	32 Orang (100%)	–

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir terlihat setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk dalam tayangan melalui Youtube. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi Keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar

*sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker. Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain:

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja.
3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai.
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan yaitu melalui model *sharing* dan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik di UPTD SPF SMP Negeri 2 Danau Paris.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka pada siklus I peneliti pada saat menggunakan metode *Picture and picture/videos*, Tanya-jawab (*Brain Storming*), dan diskusi yang masih belum efisien dalam PBM dan pada siklus II siswa yang berdiskusi masih ada yang bingung pada saat *Picture and picture/videos*, Tanya-jawab (*Brain Storming*), dan diskusi yang digunakan oleh peneliti. Hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus II sudah menerapkan melalui *Sharing* dan Media Audio Visual dengan baik

dalam PBM. Siklus II tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 100%. Siklus II aktifitas siswa semakin meningkat, hal ini sudah terlihat dalam presentasi para siswa. Melalui *Sharing* dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh Qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, Prof. Dr., 2002, "*Media Pembelajaran*", Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono , 1996, "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta: Cipta Dirjen Pendidikan tinggi Depdikbud Rineka.
- Hermawan, 2009, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*", Jakarta: Grasindo.
- Frank Lyman and colleagues , 1997, "*Think-Pair-Share, a cooperative discussion strategy developed*".
- Sudjana, 2005, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", Bandung : Remaja Rosdakarya.